TUGAS AKHIR

# MUSEUM SENI DAN BUDAYA DI DILI, TIMOR-LESTE

**ANTONIO DA SILVA GASPAR**
**21 10 1417**

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2015

@UKDW

TUGAS AKHIR

# MUSEUM SENI DAN BUDAYA DI DILI, TIMOR LESTE

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur Dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun oleh:
**Antonio Da Silva Gaspar**
**21 10 1417**

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 03 Juni 2015

| Dosen Pembimbing I | Dosen Pembimbing II |
|---|---|
| Parmonangan Manurung,S.T.,M.T. | Dra.Jeanny Dhewayani,MA,PH.D |

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

@UKDW

# PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir

## MUSEUM SENI DAN BUDAYA DI DILI, TIMOR LESTE

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan dan ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruh dari Tugas Akhir ini,
maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Yogyakarta, 03 Juni 2015

**Antonio Da Silva Gaspar**
**21 10 1417**

@ DUTA WACANA

**RESUME**

# MUSEUM OF ART AND CULTURE IN DILI, TIMOR LESTE

## Background

Dili is Capital City of Timor Leste that's has many ancient art and culture which very unique and describes the soul of people and mother nature of Timor Leste that can be used as tourist attraction. That's ancient collection is very important for Timor Leste people, because its times and story of Timor Leste. Also, it's describes the connection of modern people and their ancestor, so this Ancient collection has to be develop and preserve.

## Issue

The design of museum of art and culture, could creates a place to provide the needs of knowledge about ancient things in Dili Timor Leste.

## Goals

The disign of museum of art and culture as a venture to preserve the ancient things and cultures of people in Dili.

@UKDW

RINGKASAN

# MUSEUM SENI DAN BUDAYA DI DILI, TIMOR LESTE


**Latar Belakang**

Dili merupakan Ibukota negara Timor Leste yang memiliki banyak peninggalan seni dan warisan budaya yang sangat unik dan mengambarkan jiwa dari masyarakat dan kekayaan alam Timor Leste yang dapat di jadikan sebagai sala satu tempat alternatif objek Wisata. Benda koleksi tersebut sangat penting bagi masyarakat warga Timor Leste karena mengungkapkan perasaan dan pengalaman mereka, seperti proses penyembuhan orang-orang Timor Leste untuk masa yang paling sulit dari sejarah dan cerita Timor Leste. Benda-benda tersebut juga mengambarkan hubungan timbal balik antara masyarakat Timor Leste dan nenek moyang secara fungsional dan sakral, hubungan antara masa lalu dan masa sekarang serta aspirasi untuk masa depan, Sehingga perlu di kembangkan dan di lestarikan.

**Isu**

Perancangan Museum Seni dan Budaya, mampu menciptakan wadah untuk kebutuhan masyarakat dalam mengenal benda-benda peningagalan di DiliTimor Leste

**Tujuan**

Merancang museum Seni dan budaya yang dimana sebagai bagian dari usaha untuk melestarikan benda-benda peninggalan sejarah dan kebudayaan masyarakat di Dili (Timor Leste).


@UKDW

# LEMBARAN PENGESAHAN

| | | | |
|---|---|---|---|
| Judul | : Museum Seni dan Budaya di Dili, Timor Leste | | |
| Nama Mahasiswa | : Antonio Da Silva Gaspar | | |
| Nomor Mahassiswa | : 21 10 1417 | | |
| Mata Kuliah | : Tugas Akhir | Tahun | : 2014/2015 |
| Semester | : Genap | Kode | : TA8306 |
| Program Studi | : Teknik Arsitektur | Fakultas | : Arsitektur Dan Desain |
| Universitas | : Universitas Kristen Duta Wacana | | |

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur Dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal:
01 Juni 2015

Yogyakarta, 03 Juni 2015

Dosen Pembimbing I

Parmonangan Manurung,S.T.,M.T.

Dosen Pembimbing II

Dra.Jeanny Dhewayani,MA,PH.D

Dosen Penguji I

Ir. Dwi Atmono Gregorius, M.T

Dosen Penguji II

Freddy Marihot R Nainggolan, ST.MT,IAI

DUTA WACANA

# HALAMAN PERSEMBAHAN

Mazmur 37 :4
“dan bergembiralah karena TUHAN,
maka ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu”

“Persembahan khusus untuk Kedua orang tua, yang memberikan waktu, tenaga dan materi.

## Domingos Daholo Da silva dan Madalena Carvalho Da silva

Terimakasih telah membimbng ku hingga saat ini.

@UKDW

# KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya, atas tersusun dan terselesaikannya laporan Tugas Akhir dengan judul “Museum seni dan Budaya di Dili Timor Leste”. Menyelesaikan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk bisa menyelesaikan Pendidikan S-1 dan bisa menjadi salah satu bagian terpenting dalam melanjutkan ke dunia kerja.

Perancangan Museum Seni dan Budaya di Dili Timor Leste diharapkan dapat memberikan informasi dan mempromosikan hasil karya seni dan budaya di Dili (Timor Leste), serta dapat sebagai tempat atau wadah yang edukatif dan rekreatif bagi masyarakat kota Dili, serta bagi para wisatawan, baik wisatawan asing maupun wisatawan domestik. Dalam hal ini penulis juga menerap kan berbagai unsur pada rancangan bangunan museum ini, salah satunya yang berkonsep modern yang mewujudkannya dalam penekanan unsur cahaya baik itu cahaya alami maupun buatan.

Dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak yang sudah membantu dan mendukung pengerjaan Tugas Akhir ini. Menyadari bahwa tanpa kehadiran pihak-pihak ini penulis tidak akan bisa menyelesaikan dengan baik. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus ( Nai Jejus) untuk berkat dan karunia yang menyertai penulis dan memberikan kesehatan.

2. Kedua Orang Tua, Ama ho Apa yang selalu mendoakan serta mendukung penulis secara mental dan materi. Serta Saudara saya ; Siku, David, Marfi, Kinta dan my best brother Armando yang selalu memberi semangat. Yang menjadi salah satu alasan penulis harus bisa segera menyelesaikan pendidikan dimasa kuliah ini. Terimakasih tidak terhingga diucapkan.

3. Bapak Parmonangan Manurung,S.T.,M.T. selaku dosen pembimbing satu dan Ibu Dra.Jeanny Dhewayani,MA,PH.D selaku dosen pembimbing kedua penulis, yang sudah membantu dan memberikan pengetahuan kepada penulis, sehingga penulis bisa mendapat ilmu yang selain berguna disaat proses pengerjaan Tugas Akhir, tapi juga bisa diterapkan nanti di dunia kerja. Terima kasih Bapak dan Ibu untuk setiap waktunya yang diberikan untuk penulis.

3. Ir. Dwi Atmono Gregorius, M dan Freddy Marihot R Nainggolan, ST.MT,IAI selaku dosen penguji penulis, yang sudah sangat membantu lewat pemberian saran dan kritik kepada penulis disaat masa-masa ujian yang begitu panjang, terimakasih diucapkan, tanpa bapak berdua, penulis tidak akan bisa memperbaiki kesalahan yang dilakukan dikarenakan minimnya pengetahuan yang diketahui penulis.

6. Bapak dan Ibu Pegawai di pemerintahan Dili Timor Leste yang sedia kala memberikan data-data kepada penulis sewaktu penulis melakukan survei dan pengumpulan data.

7. Mega Paramudita Purba rekan terdekat penulis, yang selalu membantu dan mendukung penulis selama pengerjaan Tugas Akhir ini, serta selalu menemani yang bersedia menyediakan waktu, tenaga, dan bersedia mendengar setiap keluh kesah dari penulis. Menerima sikap baik buruk penulis dengan lapang dada. Terima kasih untuk kebersamaan di waktu sama-sama mengerjakan TGA dan akhir nya Lulus bersama. Terima kasih ya Hasian.

7. Teman-teman kontrakan F-60, Natalika, Alfi, Agafian, dan Jay. best thank juga kepada sodara Zelson, siska, Mikael, wastu untuk bantuannya, juga kepada teman2 sestudio TGA ; Ages, Edo, Rijkard, Risky, Jerry dan semua teman2 angkatan 2010.

8. Bapak dan Ibu Dosen serta semua Staff Asisten Dosen Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan ilmu dengan penuh kesabaran, meberikan perhatian, dan kebaikan selama menjalani kuliah.

9. Keluarga Timor-Leste yang di Jogja. Dan Juga keluarga Besar Zelson Timor Leste-Jogja (kota Gede).

10. Dan segala pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah hadir berperan dalam kehidupan penulis hingga Tugas Akhir ini selesai.
Dengan penuh kerendahan hati dan ucap syukur kepada-Nya, penyelesaian Tugas Akhir ini terlaksanakan. Semoga dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 10 Juni 2015

Penyusun

Antonio Da Silva Gaspar

@UKDW

GRAFIS TUGAS AKHIR

# MUSEUM SENI DAN BUDAYA, di DILI TIMOR LESTE

@UKDW

Disusun oleh:
**Antonio Da Silva Gaspar**
**21101417**

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**
**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**
**2014**

**RESUME**

# MUSEUM OF ART AND CULTURE IN DILI, TIMOR LESTE

## Background

Dili is Capital City of Timor Leste that's has many ancient art and culture which very unique and describes the soul of people and mother nature of Timor Leste that can be used as tourist attraction. That's ancient collection is very important for Timor Leste people, because its times and story of Timor Leste. Also, it's describes the connection of modern people and their ancestor, so this Ancient collection has to be develop and preserve.

## Issue

The design of museum of art and culture, could creates a place to provide the needs of knowledge about ancient things in Dili Timor Leste.

## Goals

The disign of museum of art and culture as a venture to preserve the ancient things and cultures of people in Dili.

@UKDW

RINGKASAN

# MUSEUM SENI DAN BUDAYA DI DILI, TIMOR LESTE


**Latar Belakang**

Dili merupakan Ibukota negara Timor Leste yang memiliki banyak peninggalan seni dan warisan budaya yang sangat unik dan mengambarkan jiwa dari masyarakat dan kekayaan alam Timor Leste yang dapat di jadikan sebagai sala satu tempat alternatif objek Wisata. Benda koleksi tersebut sangat penting bagi masyarakat warga Timor Leste karena mengungkapkan perasaan dan pengalaman mereka, seperti proses penyembuhan orang-orang Timor Leste untuk masa yang paling sulit dari sejarah dan cerita Timor Leste. Benda-benda tersebut juga mengambarkan hubungan timbal balik antara masyarakat Timor Leste dan nenek moyang secara fungsional dan sakral, hubungan antara masa lalu dan masa sekarang serta aspirasi untuk masa depan, Sehingga perlu di kembangkan dan di lestarikan.

**Isu**

Perancangan Museum Seni dan Budaya, mampu menciptakan wadah untuk kebutuhan masyarakat dalam mengenal benda-benda peningagalan di DiliTimor Leste

**Tujuan**

Merancang museum Seni dan budaya yang dimana sebagai bagian dari usaha untuk melestarikan benda-benda peninggalan sejarah dan kebudayaan masyarakat di Dili (Timor Leste).


@UKDW

# KOTA
# DILI, TIMOR LESTE

Negara Timor Leste sebagai suatu bangsa yang merdeka dan berdaulat dan merupakan Negara kecil yang terletak di Utara Benua Australia dan Selatan Negara Republik Indonesia. Secara astronomis Timor Leste terletak antara 8° LS -10° LS dan 124° BT-127° BT. Dilihat dari kondisi topografinya sebagian besar wilayah Timor Leste merupakan wilayah pegunungan sedangkan tanahnya berupa endapan batu dan tanah liat.

PETA DUNIA

PETA TIMOR LESTE

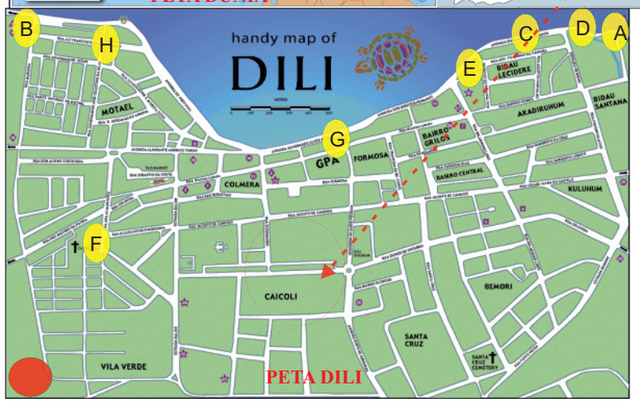

PETA DILI

Sumber : www.wikipedia.com
Dinas Parawisata Dan Kebudayaan

Batas wilayah administrasi Dili yaitu : Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Atauro, Sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Metinaro, Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten aileu, Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Liquisa.

| No | Kecamatan | Jumlah penduduk |
|---|---|---|
| 1 | Dom Aleixo | 105.154 |
| 2 | Cristo Rei | 54.936 |
| 3 | Vera Cruz | 34.015 |
| 4 | Nain Feto | 26.592 |
| 5 | Metinaro | 4.727 |
| 6 | Atauro | 8.602 |
| | Jumlah | 234.026 |

Jumlah Penduduk Kota Dili Menurut Distrik
Sumber : BPS Timor Leste (Sensus, 2010)

Timor Leste memiliki 13 kabupaten, 65 kecamatan dan 442 suco dan Dili sebagai Ibukotanya. Dili memiliki luas wilayah 48,268 km² dan jumlah penduduknya 234,026, yang tersebar luas di 6 Sub distrik (Kecamatan), yaitu: Atauro, Vera Cruz, Cristo Rei, Metinaro, Dom Aleixo, dan Nain Feto. Daerah yang paling terpadat penduduk di Distrik Dili yaitu Zona Dom Aleixo, Zona Cristo Rei, dan Zona Vera Cruz, karena berada di pusat Kota Dili, sedangkan ketiga sub-distrik lainnya berada di luar Kota.

## SEJARAH

Dili mulai dihuni ada tahun 1520 oleh bangsa Portugis dan pada tahun 1596 kota Dili di jadikan sebagai ibukota Timor Portugis. Pada masa Perang Dunia II Timor leste diduduki oleh pasukan Jepang. Kemudian pada 28 November 1975 Timor Leste mengumumkan kemerdekaannya dari Portugal, namun 9 hari kemudian pasukan Indonesia merebut Timor Leste dan pada 17 Juli 1976, Timor Timur masuk salah satu provinsi ke-27 Republik Indonesia.

Dan Timor Leste mendeklarasikan kemerdekaan pada tanggal 20 mei 2002 dengan nama Republik Demokrasi Timor Leste dengan dibawah pengawasan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Dan pada tahun 2013, Timor Leste resmi dilepaskan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa dan system perekonomian dan masalah dalam Negeri sepenuhnya diatur oleh Pemerintah Republik Demokrasi Timor Leste sendiri sampai saat ini.

## BEBERAPA ICON KOTA DILI

PATUNG CRISTO REI

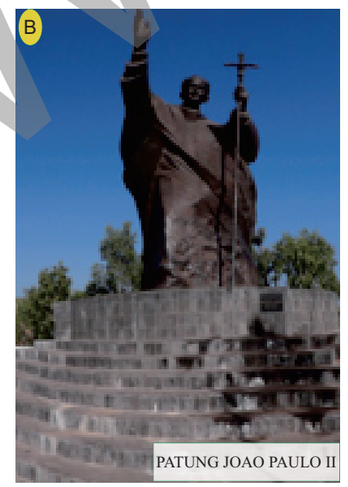

PATUNG JOAO PAULO II

PANTAI PASIR PUTIH

PANTAI CRISTUS REI

GEREJA KATEDRAL DILI

LOTTE DILI

BUNDARAN NICOLAU LOBATO

Sumber : www.wikipedia.com

Berdasarkan Perencanaan Pembangunan Nasional Timor Leste (Komisi Perencanaan, Mei 2002), Kota Dili ditetapkan sebagai Ibukota Negara dari Republik Demokratik Timor Leste (RDTL), dimana segala aktivitas pemerintah, ekonomi, sosial dan budaya terpusat di Kota Dili
Menurut Buleting Agrometeorologia, Depertemen Pertanian Timor Leste (Dili Airport Station Report, 2004) bahwa secara umum Kota Dili beriklim Kering dengan musim hujan yang sangat pendek, karena musim hujan terjadi antara bulan Desember hingga bulan Maret, sedangkan musim kamerau terjadi antara bulan April hingga Desember. Kota Dili termasuk daerah tropis dengan temperatur berkisar antara 25 °C-35 °C , dengan temperatur tertinggi berkisar 34 °C terjadi pada bulan November, sedangkan udara terendah berkkisar 15°C pada bulan agustus, dan kelembaban udara rata-rata 84%-85% dan tekanan udara rata-rata 1006,67 milibar, dengan penyinaran matahari pada musim kamerau berkisar 84,6 % dan pada musim hujan 68,1%.
Dengan kondisi cuaca yang demikian maka dalam perencanaan suatu bangunan sebaiknya harus memperhatikan faktor pencahayaan baik itu pencahayaan alami maupun buatan yang digunakan untuk memperindah bangunan sehingga dapat menarik perhatian masyarakat umum

©UKDW

# LATAR BELAKANG

Dili merupakan Ibukota negara Timor Leste memiliki banyak peninggalan seni dan warisan budaya yang sangat unik dan mengambarkan jiwa dari masyarakat dan kekayaan alam Timor Leste yang dapat di jadikan sebagai sala satu tempat alternatif objek Wisata.

Namun sangat di sayangkan karena benda-benda peniggalan warisan-warisan seni dan budaya hanya di simpan di gudang sehingga benda-benda tersebut tidak di kelola, dipelihara dan dipamerkan kepada para wisatwan yang datang ke Dili. Jadi kebanyakan masyarakat cenderung melupakan nilai-nilai kebudayaan dan mulai berkiblat pada budaya barat karena tidak adanya wadah yang dapat memberikan informasi tentang seni dan budayamereka sendiri. Menurut data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Timor Leste terdapat berbagai koleksi benda-benda peninggalan warisan Seni dan Dan Budaya yang di kumpul dari tahun 1986 sampai 1990 dari semua Distrik yang berada di Timor Leste. Namun koleksi benda-benda peninggalan tersebut pada saat ini hanya di simpan di gudang karena belum adanya wadah/tempat yang dapat mengelola dan melestarikan benda-benda tersebut.

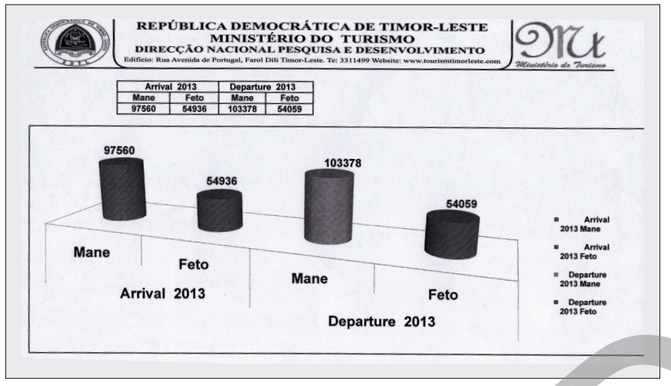


Tabel kunjungan dan keberangkatan wisatawan menurut jenis kelamin
Sumber : Dinas Parawisata dan Kebudayaan Dili

koleksi benda-benda peninggalan warisan Seni dan Budaya tersebut Yaitu : Koleksaun Antoulus, koleksaun Ai To'os *(The Ai To'os Collection)* dan koleksaun Odamatan *(The Collections Of The Doors)*.

*The Antoulas Colection*

*The Aito'os Collection*

*The Collection of the Doors*

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Kondisi benda-benda koleksi yang tidak terawat dan tidak dipelihara dan hanya di simpang di gudang.

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Benda koleksi tersebut sangat penting bagi masyarakat warga Timor Leste karena mengungkapkan perasaan dan pengalaman mereka, seperti proses penyembuhan orang-orang Timor Leste untuk masa yang paling sulit dari sejarah dan cerita Timor Leste. Benda-benda tersebut juga mengambarkan hubungan timbal balik antara masyarakat Timor Leste dan nenek moyang secara fungsional dan sakral, hubungan antara masa lalu dan masa sekarang serta aspirasi untuk masa depan, Sehingga perlu di kembangkan dan di lestarikan.

## MASALAH

### Masalah

- Belum ada wadah atau tempat untuk menyimpan, merawat, memamerkan serta mengelola dan melestarikan benda-benda peninggalan seni dan budaya yang ada di kota Dili.
- Masyarakat memerlukan sarana edukasi atau tempat belajar untuk lebih mengenal seni dan budaya bangsa.
- Perlu tempat untuk mempromosikan seni dan budaya daerah.

### Rumusan Masalah

Bagaimana merancang Museum Seni dan Budaya sebagai sarana Edukasi dan Rekreasi dengan penekanan pada **DESAIN PENCAHAYAAN**.

## DAFTAR PUSTAKA

Neuvert, E. (2002), *Data ArsitekJilid 2 edisi 33,* Jakarta: Erlangga.

Simith, V., Dkk. (???), *The Ai To'os Collection,* Dili: Secretaria de Estado da Cultura.

Gusmao, K, R, X., Dkk (2010), *The Antoulas Colection*, Dili: Secretaria de Estado e Direccao Nacional da Cultura.

Sedyawati, E. (2006), *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Olofson, K, U. (1991), *Museum dan Anak-Anak,* Jakarta: Balai Pustaka.

Susuli, T. (1999), *Buku Pedoman Pendirian Museum*, Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.

Departemen pendidikan nasional, pusat bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan Pertama Edisi IV.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.

Scribd (2014). Pengertian Museum. Diperoleh 25 juli 2014, dari http://www.scribd.com/doc/100099632/pengertian*museum.*

Manurung, P. (2009), *Desain Pencahayaan Arsitektural*, Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Manurung, P. (2012), *Pencahayaan Alami dalam Arsitektur*, Yogyakarta: C.V Andi Offset.

@UKDW